

PENGARUH PENDEKATAN MODEL PEMBELAJARAN JELAJAH ALAM SEKITAR (JAS) TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATERI EKOSISTEM DI KELAS X SMA NEGERI 1 MARBAU

Ria Limaya Sari¹, Nurhakima Ritonga², Elysa Rohayani Hasibuan³
¹²³Program Studi Pendidikan Biologi

Email: Rialimayasari01@gmail.com.

Abstrak: Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui Pengaruh Pendekatan Model Pembelajaran Jelajah Alam Sekitar (JAS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem di Kelas X SMA Negeri 1 Marbau. Jenis penelitian adalah quasi eksperimen dimana desain penelitiannya melibatkan perlakuan yang berbeda antar 2 kelas, Desain penelitian ini melibatkan perlakuan yang berbeda antar 2 kelas, sehingga bila ditinjau dari perlakuan maka jenis penelitian ini termasuk jenis eksperimen. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X terdiri dari 2 Kelas dengan jumlah 70 orang siswa. Sampel dalam penelitian ditentukan secara total sampling yang berjumlah 70 orang. Dimana Hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Marbau pada materi ekosistem dengan menggunakan pendekatan pembelajaran Jelajah Alam Sekitar (JAS) dapat dilihat perubahan nilai dari *pretest* ke *posttest* kelas eksperimen diperoleh rata-rata 80,43 dengan kategori baik dengan standar deviasi 107,667. Skor maksimum diperoleh *gain* eksperimen adalah 90 dan minimum adalah 65. Sedangkan untuk *gain* perubahan nilai dari *pretest* ke *posttest* pada kelas kontrol diperoleh rata-rata 72,14 dengan kategori cukup baik dengan standar deviasi 6,891. Skor maksimum yang diperoleh *gain* kontrol adalah 85 dan minimum adalah 60. Ada Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Jelajah Alam Sekitar (JAS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem di Kelas X SMA Negeri 1 Marbau.

Kata Kunci : Pengaruh, Pendekatan, Pembelajaran, Jelajah Alam Sekitar (JAS), Hasil Belajar.

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang di rancang dan di kembangkan untuk proses pembelajaran berjalan dengan menyenangkan (Hamalik, 2010). membantu proses belajar. Pembelajaran yang menyenangkan tentu membuat siswa menjadi aktif dan senang mengikuti kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang kreatif, interaktif, dan inspiratif menuntut tenaga pengajar dalam membuat strategi pembelajaran lebih mampu memanfaatkan media dan teknologi pembelajaran, sehingga

Proses belajar di dalam kelas antara guru dan siswa membutuhkan suasana dan interaksi yang baik, hal tersebut dapat menciptakan hubungan yang baik pula, sehingga proses belajar yang di lakukan guru dan siswa menciptakan proses pembelajaran yang harmonis. Di mana hal tersebut guru sebagai fasilitator untuk memberikan kemudahan pada siswa agar siswa

mendapatkan pengalaman belajar sesuai kemampuannya

Belajar bukan menghafal dan bukan pula mengingat. Belajar yaitu suatu proses yang di tandai dengan perubahan pada diri seseorang. Belajar adalah proses yang di arahkan kepada tujuan. Belajar adalah proses melihat, mengamati, dan memahami. Oleh sebab itu, belajar adalah proses yang aktif, akan tetapi pembelajaran pada umumnya pembelajaran di SMA N 1 Marbau khususnya di kelas X proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher center*). Dari observasi yang saya lakukan di kelas X SMA N 1 Marbau metode yang di gunakan sering menggunakan metode konvensional, sehingga siswa kurang antusias ketika pembelajaran akan berlangsung. Kurangnya minat belajar siswa pada mata kuliah biologi, membuat nilai hasil belajar siswa menjadi rendah khususnya pada materi Ekosistem, dan tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 65 padahal KKM yang telah di tentukan pada pelajaran biologi adalah 75, dimana siswa yang tuntas dan memenuhi KKM sebesar 45%,

siswa yang tidak tuntas 55%. Dan proses pembelajaran belum pernah menggunakan model jelajah alam sekitar (JAS).

Pendekatan JAS dikembangkan sehingga perlu dilakukan penelitian berjudul “Pengaruh Pendekatan Model Pembelajaran Jelajah Alam Sekitar (JAS) Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Materi Ekosistem Di Kelas X SMA Negeri 1 Marbau Tahun Pembelajaran 2018/2019”.

2. METODE

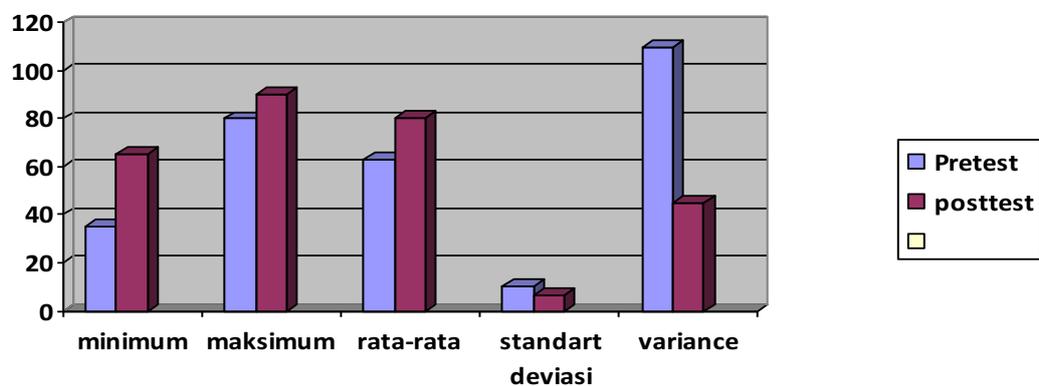
Penelitian ini yaitu quasi eksperimen dimana desain penelitiannya melibatkan perlakuan yang berbeda antar 2 kelas, sehingga bila ditinjau dari perlakuan maka penelitian termasuk jenis quasi eksperimen. Desain penelitian ini melibatkan perlakuan yang berbeda antar 2 kelas, sehingga bila ditinjau dari perlakuan maka jenis penelitian ini termasuk jenis eksperimen. Penelitian ini melibatkan perlakuan yang berbeda antar 2 kelas, sehingga bila ditinjau dari perlakuan penelitian ini termasuk jenis quasi eksperimen

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Marbau Tahun Pembelajaran 2018/2019, yang terdiri dari 2 Kelas dengan jumlah 70 orang siswa, dimana

$X_1 = 35$ orang siswa, $X_2 = 35$ orang, yang bersifat homogen. Sampel penelitian ini ditentukan secara total sampling. Jumlah kelas yang diambil adalah 2 kelas. 1 kelas sebagai kelas kontrol A yaitu kelas X_1 yang jumlahnya 35 orang dan kelas eksperimen B yaitu kelas X_2 yang berjumlah 35 orang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Posttest yaitu hasil dari uji penelitian yang terakhir setelah diberikan perlakuan dan pengambilan data dilakukan dengan menggunakan soal pilihan berganda sebanyak 20 soal sesuai pokok bahasan yang akan disampaikan yaitu ekosistem. Berdasarkan tabel 4.5 di atas, posttest pada kelas eksperimen di peroleh nilai rata-rata adalah 80,43, nilai terendah adalah 65 dan nilai tertinggi adalah 90. Dapat disimpulkan data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan hasil belajar siswa termasuk kategori baik. Data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaranjelajah alam sekitar (JAS) termasuk pada kategori baik (dari interpretasi data) adapun diagram batang pada pretes dan posttest pada kelas ekperimen adalah sebagai berikut:



Tabel 4.6 Analisis frekuensi Nilai Posttes Kelas Eksperimen

Posttest				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	65	1	2,9	2,9
	70	3	8,6	11,4
	75	8	22,9	34,3
	80	9	25,7	60,0
	85	8	22,9	82,9
	90	6	17,1	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.6 diatas frekuensi nilai posttest kelas eksperimen dapat diketahui banyaknya siswa yang memiliki kemampuan hasil belajar siswa dengan interpretasi kurang baik berjumlah 1 siswa dengan nilai 65 , interpretasi cukup baik berjumlah 11 siswa dengan nilai 70-75, interpretasi baik berjumlah 23 siswa dengan nilai 80-90 siswa. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pendekatan pembelajaran jelajah alam sekitar (JAS) terhadap hasil belajar siswa pada materi ekosistem di kelas X SMA Negeri 1 Marbau Tahun Pembelajaran 2018/2019. Pada penelitian ini menggunakan dua kelas yakni kelas X_1 yaitu kelas eksperimen dan kelas X_2 sebagai kelas kontrol. Kedua kelas diberi pretest sebelum diberi perlakuan pendekatan pembelajaran, untuk mengetahui kemampuan awal kedua kelas.

Pada kedua kelas diberi perlakuan model pembelajaran yang berbeda, pada kelas eksperimen di berikan pendekatan pembelajaran jelajah alam sekitar (JAS) dan kelas kontrol diberi pembelajaran konvensional. Hasil akhir menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan pembelajaran jelajah alam sekitar (JAS) terhadap hasil belajar siswa pada materi ekosistem di kelas X SMA Negeri 1 Marbau Tahun Pembelajaran 2018/2019, dengan uji t dua sampel diperoleh nilai signifikan pengujiannya adalah $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a di terima. Maka terdapat pengaruh pendekatan pembelajaran jelajah alam sekitar (JAS) terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan bahwa pada kelas eksperimen setelah di

berikan perlakuan dengan pendekatan jelajah alam sekitar (JAS) mendapatkan nilai rata-rata (*mean*) 80,43 sedangkan kemampuan hasil belajar siswa kelas kontrol setelah diberikan perlakuan pembelajaran konvensional mendapatkan nilai rata-rata (*mean*) 72,14 sehingga dengan pendekatan jelajah alam sekitar (JAS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan selisih nilai rata-ratanya 8,29.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dalam proses pembelajaran biologi pada materi ekosistem dengan menggunakan pendekatan jelajah alam sekitar (JAS), maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini terdapat pengaruh pendekatan jelajah alam sekitar (JAS) terhadap hasil belajar siswa pada materi ekosistem di kelas X SMA Negeri 1 Marbau dimana pada teknik analisis data dengan uji t dua sampel diperoleh nilai signifikan pengujiannya adalah $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a di terima.
2. Pada penelitian ini dapat diketahui hasil belajar siswa menggunakan materi ekosistem pada saat diberikan soal pretest siswa menjawab soal tidak baik namun setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol siswa dapat menjawab soal dengan baik maka hasil belajar siswa meningkat dilihat dari pada kelas eksperimen nilai rata-rata (*mean*) pada pretest 60,00 dan nilai rata-rata (*mean*) pada posttest 80,43.

Untuk kelas kontrol nilai rata-rata (*mean*) pada pretest 60,43 dan nilai rata-rata (*mean*) pada posttest 72,14.

5. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan. Maka saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru Hendaklah menggunakan pendekatan jelajah alam sekitar (JAS) agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi Guru Hendaklah mempersiapkan dengan sungguh-sungguh akan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan pendekatan belajar dan kesesuaian dengan kompetensi dasar pembahasan yang akan di ajarkan.
3. Bagi guru khususnya guru biologi diharapkan untuk dapat menggunakan pendekatan jelajah alam sekitar (JAS) selama proses belajar mengajar dalam upaya membangkitkan motivasi, minat dan perhatian siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.
4. Bagi Siswa Hendaklah memperhatikan apa yang di ajarkan oleh guru dan menanyakan hal-hal yang belum di mengerti sehingga di peroleh pembelajaran yang jelas dan mudah dipahami oleh siswa.
5. Bagi Siswa Bagi siswa yang kurang aktif dan minat belajar yang rendah lebih ditingkatkan belajar dan pahami materi di berikan oleh guru.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka cipta.
- Belly, Ellya dkk. 2008. *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi*. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.

Bob dan Anik Anwar. 2013. *Pedoman Pelaksanaan Menuju Pra Seleksi Murni*. Bandung : Ganesa Exact.

Dimiyanti dan Mudiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.

Gulo, W. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo.

Hamalik, Oemar. 1983. *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.

Mulyani, Sri. 2008. *Jelajah Alam Sekitar (JAS) Pendekatan pembelajaran Biologi*. Semarang: Biologi FMIPA UNNES.

Reber dan Syah. 2008. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Ridlo. 2010. *Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) Dipresentasikan pada Seminar dan Lokakarya Pengembangan Kurikulum dan Desain Inovasi Pembelajaran*. Semarang : Jurusan Biologi FMIPA UNNES.

Riduwan. 2012. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Santoso dalam Maryanti. 2009. *Ciri Dalam Pembelajaran Jelajah Alam Sekitar (JAS)*. Jaka Asdi Mahasatya.

Saptono. 2009. *Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) Menekankan Pada Konstruktivisme Kognitif dan Sosial*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.

Sutrisno. 2009. *Model Pembelajaran Role Playing*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sudjana. 2009. *Hasil Belajar adalah Kemampuan-kemampuan Yang Dimiliki Siswa*. Jakarta: PT Rineka cipta.

- Slameto. 2012. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin. 2014. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syaiful Sagala. 2009. *Konsep dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.